

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang biasa dipakai untuk meneliti sebuah populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data yang digunakan bersifat statistik, yang kegunaannya untuk menguji dari hipotesis yang sudah ditentukan.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif, yaitu sebuah penelitian yang digunakan guna mengetahui dua variabel atau lebih. Maka dalam penelitian dapat membangun teori yang bisa menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁶⁸

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari setiap elemen yang berdasarkan atas peristiwa, hal ataupun orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadikan perhatian penuh seorang peneliti dikarenakan hal

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (bandung, alfabeta, 2012), hlm.8

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.36

tersebut dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.⁶⁹ Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai 2020, jumlah perusahaan perbankan yang listing di BEI berjumlah 44 perusahaan. Alasan yang mendasari peneliti dalam mengambil perusahaan perbankan karena perbankan memiliki peran yang penting dalam intermediasi keuangan di Indonesia, dan juga perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia menjadi perhatian penuh para investor dalam menanamkan modalnya.

2. Sampling

Sampling adalah suatu alat yang di gunakan untuk memilih ataupun mengambil unsur atau anggota populasi yang mana akhirnya dipakai sebagai sampel representatif atau yang mewakili.⁷⁰ Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memakai kriteria tertentu.⁷¹

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan penelitian ini adalah data publikasi dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang berbentuk laporan keuangan tahunan selama 6 tahun yaitu 2015 sampai 2020 yang di

⁶⁹ Agusty Tae Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Universitas Diponegoro,2006). Hal.34

⁷⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok,Rajawali Pers,2017), hlm.162

⁷¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 31

tentukan dengan menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ada dibawah ini :

Tabel 3.1 Seleksi Sampel

No	Kriteria
1	Perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2015-2020
2	Perusahaan perbankan yang mengupload laporan keuangannya per 31 desember pada periode 2015 sampai 2020 dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan
3	Perusahaan perbankan yang data variabel tersedia lengkap dalam laporan keuangan dan tahunan pada tahun 2015-2020

Berdasarkan ketentuan diatas dari unit analisis yang sudah ada, maka yang dapat diambil untuk dijadikan populasi observasi adalah sebanyak 44 perusahaan sehingga total sampel yang diambil adalah 37 perusahaan. Karena hanya ada 37 perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap pada periode 2015-2020.⁷²

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh melalui media perantara yaitu berupa bukti, catatan, laporan historis yang sudah tersusun dan secara arsip baik yang

⁷² Idx.co.id di akses 08 juli 2021

dipublikasikan. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu melalui situs resminya Bursa Efek Indonesia. Dengan memakai data laporan keuangan perbankan yang sudah di upload di Bursa Efek Indonesia, tahun periode data yakni dari tahun 2015 sampai 2020.⁷³

2. Variabel

Variabel merupakan obyek yang dijadikan sebagai fokus penelitian.⁷⁴ Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian :

- a. Variabel bebas (*independent variables*). Variabel bebas adalah anteseden, prediktor sebuah variabel aktif yang kedudukannya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat, dapat dimanipulasi, di ubah dan di ganti.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (X) yaitu *Dividend Payout Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, Kualitas Aktiva Produktif Dan *Return On Asset*.
- b. Variabel terikat atau *dependent variable*. Variabel dependen adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi variabel dependen ini tidak dapat dipengaruhi oleh variabel pendukung lainnya.⁷⁶ Dalam penelitian ini dependen menggunakan Perataan Laba (*Income Smoothing*). Pengukuran dengan menggunakan skala nominal yang digunakan sebagai

⁷³ <http://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 13 juli 2021

⁷⁴ Syafril, *Statistik Pendidikan*,(Jakarta: kencana, 2019). Hal. 7

⁷⁵ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna J.,*Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)., hal. 3

⁷⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)., hal. 109

ukuran perusahaan yang melakukan perataan laba, yaitu dengan diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba diberi nilai 0. Praktik perataan laba dapat diketahui melalui *indeks eckel*, *eckel* menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel laba dan penjualan. *Indeks Eckel* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁷⁷

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Penjelasan :

ΔI = perubahan laba dalam satu periode

ΔS = perubahan pendapatan dalam satu periode

CV = koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

Untuk *coefficient off variation* (CV) dari sales dan earnings dapat diitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$CV_i \text{ Sales} = \frac{\bar{\sigma}_I \text{ Sales}}{X_i \text{ Sales}} \quad \text{dan} \quad CV_i \text{ Earnings} = \frac{\bar{\sigma}_I \text{ Earnings}}{X_i \text{ Earnings}}$$

Keterangan :

$\bar{\sigma}_I \text{ Sales}$: *Standar deviation of sales*

$\bar{\sigma}_I \text{ Earnings}$: *Standar deviation of Earnings*

$X_i \text{ Sales}$: *Means of sales*

$X_i \text{ Earnings}$: *Means of earnings*

⁷⁷ Febi Fatimah R, et. all., "Analisis Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman", *EKOBIS* Vol. 20, No.2, Juli 2019 : 19 – 29. Hal. 27

3. Skala pengukuran

Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala nominal, skala pengukuran nominal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengelompokkan data berdasarkan kategorinya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data seperti data tertulis yang berisikan keterangan, penjelasan serta pemikiran keadaan yang aktual yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Proses penghimpunan data pada teknik ini dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, menerangkan serta menghubungkan dengan fenomena yang lain.⁷⁸

Teknik dokumentasi pada penelitian ini melalui data laporan keuangan perbankan yang telah di upload oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020 mengenai variabel yang digunakan meliputi Perataan Laba (*Income Smoothing*), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif Dan *Return On Asset* (ROA).

⁷⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 46

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang biasa dipakai dalam mengukur dan memperoleh data atas variabel penelitian yang dijadikan permasalahan pada penelitian. Jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah variabel yang dipakai. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya meliputi *Dividend Payout Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Kualitas Aktiva Produktif Dan Return On Asset*.

E. Analisis Data

Setelah data sudah diperoleh dari laporan keuangan perbankan pada BEI, kemudian data di olah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menerapkan regresi linier berganda sebagai alat uji, dalam regresi linier berganda ini dapat diketahui hasil antara variabel dependen dengan variabel independen dengan bantuan alat software yaitu *Statistical Product And Service Solution (SPSS)*. Yakni di olah sebagai berikut :

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini diperlukan pada penelitian untuk melihat model regresi variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnow Test*. Dalam pengambilan keputusan data lolos uji normalitas apabila nilai signifikansi variabel residual berada di atas 0,05. Sebaliknya apabila

nilai signifikansi residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut mengalami masalah normalitas.⁷⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antarvariabel bebas berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi dengan variabel bebasnya. Untuk melihat ada dan tidaknya gejala *multikolinieritas* dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dalam spss. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,01$ maka model regresi terbebas dari multikolinieritas.⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat apakah dalam pengamatan ke pengamatan lain pada pengujian model terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau tidak.⁸¹ Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain tetap maka disebut homogenitas dan apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan yang lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memiliki persamaan varian residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain.

⁷⁹ Ibid., hlm. 78

⁸⁰ Ibid., hlm. 79

⁸¹ Dyah nirmala arum Janie, *statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss*, (semarang:semarang university press,2012), hal. 37

Pengukuran pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yang dibantu oleh SPSS. Dasar pengambilan uji glejser yaitu memiliki syarat bahwa nilai signifikansi dari variabel harus lebih dari 0,05 untuk menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sementara jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi berguna untuk menangkap apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Dalam model regresi linier pengujian Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test).⁸²

Untuk mengetahui keberadaan suatu persamaan regresi dan tidaknya maka korelasi dapat di uji melalui *Durbin-Watson* (DW), yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $d < d_L$ atau $d > d_U$ maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_U < d < (4 - d_U)$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $d_L < d < d_U$ maka kesimpulan tidak pasti.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda sering dipakai dalam analisis regresi yang membahas hubungan dua variabel bebas atau lebih.

⁸² Dyah nirmala arum Janie, *statistik deskriptif & regresi linier berganda*.... Hal. 24

Penganalisisan data sendiri dapat menggunakan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana: Y = Perataan Laba

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = *Return On Assets*

X_2 = *Loan To Deposit Ratio*

X_3 = *Divident Payout Ratio*

X_3 = Kualitas Aktivitas Produktif

e = *error fof term*

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Sig. $\leq 0,05$ atau $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X dengan Variabel Y
- 2) Apabila nilai Sig. $\geq 0,05$ atau $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan Variabel Y.

b. Uji F (bersama-sama)

Pengujian F (bersama-sama) dilakukan untuk melihat variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Pengambilan keputusan pada uji F berdasarkan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap Variabel Y.
- 2) Apabila nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap Variabel Y.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji *Koefisien Determinasi* digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam memaparkan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk memaparkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya.⁸³

⁸³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 87